

---

**ANALISIS PENGARUH DISIPLIN KERJA DAN PELAYANAN APARATUR DESA  
TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DESA BALA KECAMATAN WERA**

Oleh  
Aryandi<sup>1</sup>, Jaenab<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima  
Jl. Wolter Monginsidi Komplek Tolobali Kota Bima  
Email: [jaenab84.stiebima@gmail.com](mailto:jaenab84.stiebima@gmail.com)

**Abstract**

This study aims to determine the positive and significant effect of work discipline and work services of village officials on the satisfaction of the people of Bala Village, Wera District. The instrument in this study used a questionnaire with a Likert scale. The population in this study is the community of the village of Bala with a sampling technique with incidental sampling technique so the sample is 35 people who have visited the village of Bala for services. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and documentation. The data analysis technique uses validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, simultaneous test and partial test, using SPSS version 22 for windows. Based on the results of the partial test that 1) Work Discipline has a positive and significant effect on Community Satisfaction in Bala Village, Wera District. 2) Service of the Bala Village Apparatus has no positive and significant effect on Community Satisfaction in Bala Village, Wera District. Based on the results of the Simultaneous test that 3) Work Discipline and Village Apparatus Services simultaneously have a positive but not significant effect on Community Satisfaction in Bala Village, Wera District.

**Keywords: Work Discipline, Service and Satisfaction**

**PENDAHULUAN**

Pemerintahan Desa merupakan unit terdepan serta tombak strategis untuk keberhasilan suatu tujuan. oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan kedisiplinan aparatur desa merupakan salah satu langkah mempercepat terwujudnya suatu tujuan pemerintahan desa dalam mensejahterakan masyarakat. dalam pemerintahan desa terdapat kepala desa beserta aparatur desa yang memiliki tanggung jawab untuk melindungi, mengayomi, dan melayani masyarakat. Aparatur Desa Bala Kecamatan Wera merupakan salah satu unsur sumber daya manusia yang memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan pemberian pelayanan yang baik kepada masyarakat. oleh karena itu untuk mengoptimalkan berbagai tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, kedisiplinan pegawai

menjadi sangat penting. Kedisiplinan bukan hanya sekedar tepat waktu masuk dan pulang kerja, tetapi juga mampu menyelesaikan pekerjaan yang diberikan dengan baik dan tepat waktu, memahami, mematuhi, melaksanakan peraturan yang berlaku, bertanggung jawab atas kesalahan yang dilakukan serta mau menerima resiko atau kesalahan yang dilakukan.

Aktivitas pelayanan dalam suatu pemerintahan atau lembaga akan sangat berperan dalam kelancaran kegiatan pemerintahan. Pelayanan dalam pemerintahan khususnya kantor Desa Bala Kecamatan Wera dituntut untuk cepat dan tepat. Hal tersebut merupakan kewajiban yang harus dilakukan. Bagi pemerintah desa, pelayanan yang baik tercermin dari setiap efektivitas dan efisiensi kegiatan yang dilakukan. Semakin cepat dan akurat pelayanan yang diberikan maka kualitas pelayanan akan semakin baik. Kantor Desa akan

memberikan pelayanan yang baik agar kepuasan masyarakat dapat tercapai. Pelaksanaan kegiatan pelayanan kantor Desa diarahkan kepada pencapaian efisiensi dan efektivitas kerja. Efisiensi berkaitan cara-cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Cara tersebut dapat berupa cara yang paling cepat maupun cara yang paling lama tetapi pencapaian tujuannya sama sedangkan efektivitas berkaitan dengan pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Kepuasan masyarakat akan tercapai jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kantor Desa Bala Kecamatan Wera dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat sejauh ini belum maksimal. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 26-28 Januari 2022 terkait disiplin kerja, masih ada beberapa pegawai yang belum menerapkan disiplin dan pelayanan yang baik dalam bekerja. Hal tersebut, terlihat dari kehadiran pegawai yang datang belum tepat waktu sehingga kegiatan pelayanan terganggu dan menyulitkan masyarakat yang mempunyai kepentingan dengan pegawai tersebut. Jam kerja pegawai Kantor Desa Bala pukul 08.00- 14.30 WIT akan tetapi, pada pukul 09.00 - 10.00 WIT pegawai Kantor Desa Bala baru datang untuk bekerja dan pada pukul 13.00 WIT pegawai sudah pulang lebih awal dari jam operasional. Hal ini terjadi karena di Kantor Desa Bala tidak ada peraturan yang tertulis, sehingga dari kenyataan tersebut mendukung pegawai untuk tidak disiplin dan pelayanan diberikan berdasarkan keinginan serta kebudayaan pegawai itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut : 1) Apakah pengaruh disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera, 2) Apakah pelayanan kerja aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera, 3) Apakah disiplin kerja dan pelayanan kerja aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

## LANDASAN TEORI

### Disiplin

Disiplin kerja yaitu suatu sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan ketertiban pada peraturan perusahaan atau organisasi dan norma-norma sosial yang berlaku. Menegakkan disiplin kerja sangat penting bagi perusahaan. Adanya disiplin kerja akan menjamin terpeliharanya tata tertib dan kelancaran pelaksanaan kerja perusahaan, sehingga memperoleh oleh hasil yang maksimal/optimal. Sedangkan bagi karyawan, disiplin kerja memberikan dampak suasana kerja yang menyenangkan sehingga akan menambah semangat dalam melaksanakan pekerjaannya. Menurut Veithzal Rivai Zainal (2017:599) mengemukakan bahwa: “disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para manajer untuk berkomunikasi dengan karyawan agar mereka bersedia untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma – norma sosial yang berlaku.

Indikator Menurut Mangkunegara dan Octorent (2015) disiplin kerja dapat diukur sebagai berikut:

- a. Ketepatan waktu datang ke tempat kerja
- b. Ketepatan jam pulang ke rumah
- c. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku
- d. Penggunaan seragam kerja yang telah ditentukan
- e. Tangung jawab dalam mengerjakan tugas
- f. Melaksanakan tugas – tugas kerja sampai selesai setiap hari

### Pelayanan

Menurut Sampara Lukman yang dikutip oleh Sinambela (2014 :5), pelayanan adalah suatu kegiatan atau urutan kegiatan yang terjadi dalam interaksi langsung antar seseorang dengan orang lain atau mesin secara fisik, dan menyediakan kepuasan pelanggan. Sementara dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan pelayanan sebagai hal, cara, atau hasil pekerjaan melayani. Dalam pengertian lain,

menurut Moenir (2015: 27) pelayanan hakikatnya adalah serangkaian kegiatan, karena itu merupakan proses. Sebagai proses, pelayanan berlangsung secara rutin dan berkesinambungan, meliputi seluruh organisasi dalam masyarakat.

Indikator Menurut (Harfika dan Abdullah, 2017, p. 48), kualitas pelayanan dapat diukur sebagai berikut:

- Tangible (bukti fisik),
- Reliability (keandalan),
- Responsiveness (daya tanggap),
- Assurance (jaminan)
- Empathy (empati).

### **Kepuasan Masyarakat**

Kepuasan masyarakat terhadap organisasi publik Sangat penting karena berhubungan dengan kepercayaan masyarakat. Harbani Pasolong (2010:221-222), menyatakan bahwa semakin baik pemerintahan dan kualitas pelayanan yang diberikan, maka akan semakin tinggi kepercayaan masyarakat (high trust).

Indikator Menurut Tjiptono.(2012). kepuasan masyarakat dapat diukur sebagai berikut :

- Kejelasan persyaratan pelayanan
- Kesederhanaan prosedur pelayanan
- Kepastian biaya pelayanan
- Ketepatan waktu pelayanan

### **Hipotesis Penelitian**

H1 Diduga Terdapat pengaruh positif dan signifikan Disiplin Kerja terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera

H2 Diduga Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelayanan terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera

H3 Diduga Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kepuasan terhadap masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh disiplin kerja dan pelayanan terhadap

kepuasan masyarakat (Sugiono,dalam Oktarina : 2017 ), yaitu Analisis Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pelayanan Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

### **Insrumen Penelitian**

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu Kuisisioner yang berisi sejumlah pertanyaan dengan pengukuran skala likert.

Dalam penelitian ini untuk mengukur variabel bebas dan terikat maka digunakan Kuesioner yang bersifat tertutup dimana responden diberi alternatif pilihan jawaban pada setiap pernyataan. Kuesioner dibagikan pada sejumlah responden, dan seluruh variabel akan diukur menggunakan skala likert sebagai berikut:

- Sangat Setuju (SS) diberi bobot = 5
- Setuju (S) diberi bobot = 4
- Netral (N) diberi bobot = 3
- Tidak Setuju (TS) diberi bobot = 2
- Sangat Tidak Setuju (STS) diberi bobot = 1

### **Populasi**

Sugiyono dalam Dito (2013), mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi adalah masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera

### **Sampel Dan Sampling Penelitian**

Sampel penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera, masyarakat sebanyak 35 orang yang pernah datang ke kantor Desa Bala. Teknik sampling yang digunakan yaitu ex post facto sampling. Menurut kerlinger dalam Asep. A (2018 : 85) penelitian *ex post facto* adalah merupakan penelitian dimana variabel bebas telah terjadi atau telah terlaksana (tampa ada perlakuan), dan meneliti dengan mengamati hubungan yang terlihat antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

### **Lokasi Penelitian**

Adapun lokasi Penelitian ini dilakukan di kantor Desa Bala Kecamatan Wera , Jalan Lintas Nunggi Ntoke.

### Teknik Pengumpulan Data

- a. **Observasi.** observasi merupakan suatu proses pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian sehingga memperoleh gambaran terkait variabel penelitian
- b. **Wawancara** (Interview) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan serentetan pertanyaan secara langsung untuk memperoleh data yang diperlukan serta berkaitan dengan obyek penelitian.
- c. **Kuesioner / Angket Kuisisioner** merupakan teknik pengumpulan data dengan cara penyebaran angket yang berisi sejumlah pernyataan, dimana setiap jawaban dari pertanyaan tersebut memiliki bobot nilai yang berbeda.
- d. **Dokumentasi.** Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar objek yang berkaitan dengan penelitian.

### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### 1. Uji valinditas

Menurut Ghozali (2016), uji validitas digunakan dalam mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan/pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Suatu model regresi dikatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, dapat diketahui nilai  $r$  tabel dalam penelitian ini yaitu 0,300.

#### 2. Uji reabilitas

Menurut Ghozali (2017), uji reliabilitas merupakan alat guna mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari konsutruk atau variabel. Suatu model regresi dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha  $>$  standar reliabilitas, pada penelitian ini nilai standar reliabilitas yang diperoleh sebesar 0,600.

#### 3. Uji Asumsi Klasik.

Uji asumsi klasik merupakan prasyarat yang dilakukan dan harus dipenuhi jika dalam suatu

penelitian ada lebih 2 variabel Uji asumsi klasik terdiri dari:

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali,2016) Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan pengujian Grafik Normality Probability Plot. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (Hypothetical Distribution). Distribusi Normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Apabila distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam penelitian ini Uji heteroskedastisitas dengan grafik plot, tidak terjadi heteroskedastisitas, jika ada pola yang jelas (bergelombang, menyebar kemudian menyempit) pada gambar Scaterplots, serta titik titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

#### c. Uji Multikolinearitas

Multikoliniearitis merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel berkorelasi kuat. Pengujian ini (Ghozali,2016) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi anantara varaiabel bebas (Independen). Uji Multikolonearitas dengan IBM SPSS 20 dilakukan agara dengan menganalisis matriks korelasi antara variabel independen dan perhitungan nilai Tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Nilai Cutof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya Multikorelitas adalah nilai intolerance  $<$ 0,10 atau sama dengan nilai VIF  $>$  Bila VIF diatas 10 maka dikatakan tidak terjadi kolinearitas yang berarti multiolonearitas terpenuhi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari Autokorelasi. Tidak ada gejala autokorelasi, jika nilai durbin watson terletak antara Du sampai dengan (4-Du).

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda yaitu model regresi untuk menganalisis lebih dari satu variabel independen

#### 5. Analisis Koefisien Korelasi berganda.

Adalah di gunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi, dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keeratan pengaruh disiplin kerja dan pelayanan aparatur Desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

#### 6. Koefisien Determinasi

Analisis determinasi digunakan untuk menentukan besaran kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel pengaruh disiplin kerja dan pelayanan aparatur Desa terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

#### 7. Uji signifikasi (Uji t-statistik)

Menurut (Ghozali, 2016) uji hipotesis secara parsial (Uji t) dilakukan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variable independen terhadap variabel dependen secara individual atau parsial. Pengujian dilakukan melalui uji t dengan membandingkan t hitung (th) dengan t table (tt) pada  $\alpha 0,05$ . Apabila hasil perhitungan menunjukkan :  $th > tt$  maka HO ditolak dan HA diterima dan  $th < tt$  maka Ho diterima dan Ha di tolak. Rumus:  $T \text{ table} = t (\alpha/2:n-k-1)$  diketahui nilai  $\alpha=0,05$ , N=jumlah sampel penelitian, K jumlah variabel x.  $\text{sig} < 0,05 / t \text{ hitung}$ . Jika t tabel maka terdapat pengaruh dan jika  $\text{sig} > / t \text{ hitung}$   $> t$  tabel maka tidak berpengaruh. Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas dan variabel terikat.

#### 8. Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali,2016) Uji Hipotesis secara simultan (uji f) dilakukan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen secara serentak atau simultan. Dengan rumus hipotesis sebagai berikut:  $f \text{ tabel} = f (k:n-k)$  diketahui  $k$ =Jumlah variabel x,  $n$ =Jumlah sampel penelitian. Pengujian dengan uji f variansinya adalah dengan membandingkan f hitung ( $f_{hitung}$ ) dengan f tabel ( $f_t$ ) pada  $\alpha = 0,05$  apabila hasil perhitungannya menunjukkan  $f_{hitung} > f_t$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima dan  $f_{hitung} < f_t$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima dan  $f_{hitung} < f_t$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak. Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Uji Validitas Dan Uji Reabilitas

##### a. Uji Validitas

No	Variabel	Item	R hitung	R tabel	Kerangan
1	Disiplin kerja (X1)	X1.1	0,527	0,300	Valid
		X1.2	0,701	0,300	Valid
		X1.3	0,643	0,300	Valid
		X1.4	0,578	0,300	Valid
		X1.5	0,597	0,300	Valid
		X1.6	0,666	0,300	Valid
		X1.7	0,628	0,300	Valid
		X1.8	0,772	0,300	Valid
		X1.9	0,653	0,300	Valid
		X1.10	0,585	0,300	Valid
2	Pelayanan (X2)	X2.1	0,546	0,300	Valid
		X2.2	0,540	0,300	Valid
		X2.3	0,482	0,300	Valid
		X2.4	0,486	0,300	Valid
		X2.5	0,590	0,300	Valid
		X2.6	0,526	0,300	Valid
		X2.7	0,590	0,300	Valid
		X2.8	0,614	0,300	Valid
		X2.9	0,614	0,300	Valid
		X2.10	0,496	0,300	Valid
3	Kepuasan masyarakat (Y)	Y.1	0,546	0,300	Valid
		Y.2	0,540	0,300	Valid
		Y.3	0,482	0,300	Valid
		Y.4	0,486	0,300	Valid
		Y.5	0,590	0,300	Valid
		Y.6	0,526	0,300	Valid
		Y.7	0,590	0,300	Valid
		Y.8	0,614	0,300	Valid
		Y.9	0,614	0,300	Valid
		Y.10	0,496	0,300	Valid

Berdasarkan tabel 1 di atas, hasil pengujian validitas variable Analisis Disiplin Kerja Dan Pelayanan Aparatur Desa Terhadap

Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera *Corrected item-total correlation* > 0,300. Hasil pengujian validitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner dalam penelitian ini valid.

### b. Uji Reabilitas

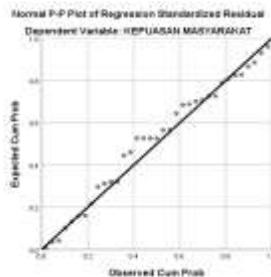
Variabel Indikator dan	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Variabel Disiplin Kerja	0,831	> 0,600	Reliabel
Variabel Pelayanan	0,739	> 0,600	Reliabel
Variabel Kepuasan Masyarakat	0,744	> 0,600	Reliabel

Hasil pengujian penelitian diatas maka dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian pada setiap variable dapat dinyatakan reliabel karena nilai *Cronbach alpha* > lebih dari 0,600. Hasil pengujian reliabilitas ini menunjukkan bahwa pernyataan kuesioner memiliki konsisten untuk mengukur variabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pengujian analisis grafik p-p plot penyajian uji normalitas terlihat pada gambar dibawah ini



Berdasarkan gambar Uji Normalitas, model regresi berdistribusi normal ini terlihat bahwa grafik p-plot menyebar disekitar garis diagonal tersebut sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini memenuhi syarat normalitas.

### b. Uji Multikolinearitas

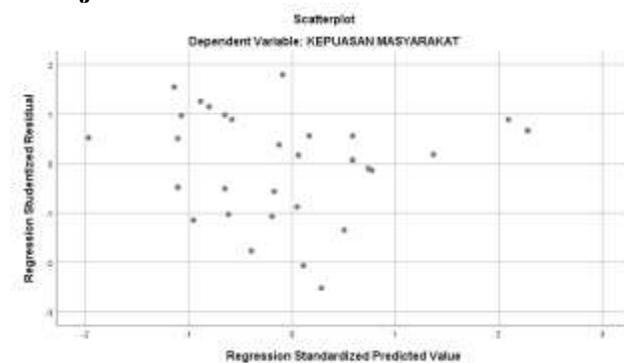
Uji multikolinearitas dilakukan dengan mengui nilai tolerance dan VIF Jika nilai tolerance >0,100 dan nilai VIF <10,00 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Gaya Kepemimpinan	.869	1.457
	Stress Kerja	.869	1.457

Sumber: diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF variabel Disiplin Kerja Dan Pelayanan Aparatur Desa (X2) adalah 1.457 dan nilai tolerance value 0.869 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas, jika nilai tolerance 0.869 > 0,100 dan nilai VIF 1.457 < 10,00.

### c. Uji Heterokedastisitas



Berdasarkan uji heteroskedastisitas diatas, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas ini disebabkan tidak ada pola-pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplot, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menggunakan ui dW yaitu dengan melihat nilai Durbin Watson jika Dw dan DI( $dU < dW < dL$ ) maka tidak terjadi autokorelasi .

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.535	2.088	1.725

Sumber: diolah SPSS, 2022

Berdasarkan uji autokolerasi di atas , nilai du dicari pada distribusi distribusi nilai tabel durbin watson. Nilai k (2) dan N (35) dengan signifikansi 5%. Nilai (1.583) < Durbin Watson (1,760) < 4-du (2.35) maka dapat

disimpulkan artinya tidak terjadi gejala autokolerasi.

### 3. Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.901	5.307		1.886	.071
Disiplin Kerja(X1)	.428	.125	.482	3.414	.002
Pelayanan(X2)	-.349	.135	-.365	-2.582	.015

Sumber: diolah SPSS, 2022

Persamaan regresi linier berganda:

Dari table diatas dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 9.901 + 0.428X_1 - 0.349X_2$$

a= nilai Konstantan a= 9.901 menunjukkan bahwa variabel Disiplin Kerja dan Pelayanan aparatur Desa konstan tidak diabaikan maka kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera sebesar 9.901.

b1= nilai Koefisien regresi pada variabel Disiplin Kerja sebesar 0.428 artinya angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan jenjang pada variabel Disiplin Kerja (X1) akan menyebabkan terjadinya peningkatan variabel Kepuasan Masyarakat (Y) sebesar 0,428 satuan jenjang kriteria.

b2= nilai Koefisien regresi pada variabel Pelayanan Aparatur Desa sebesar - 0.349 artinya angka ini menunjukkan bahwa setiap penambahan satuan jenjang pada variabel Disiplin Kerja (X2) akan menyebabkan terjadinya peningkatan variabel Kepuasan Masyarakat (Y) Desa Bala Kecamatan Wera sebesar - 0.349 satuan jenjang.

### 4. Uji Koefisien Korelasi Berganda

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.535	2.088	1.725

Sumber: diolah SPSS, 2022

Nilai dari hasil pengolahan data koefisien korelasi berganda diatas yaitu sebesar 0,750. Hasil tersebut menunjukkan tingkat keeratan hubungan antara variabel. Untuk dapat memberi interpretasi terhadap kuatnya pengaruh itu maka dapat digunakan pedoman seperti pada table berikut:

Interval Kofisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat

Korelasi Disiplin Kerja Dan Pelayanan Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera kuat sebesar 0,750(75,0%) karna berada pada interval 0,60-0,799 dengan tingkat kuat dapat disimpulkan bahwa nilai kolerasi 0,750 yang berarti tingkat hubungan antara variabel Disiplin Kerja Dan Pelayanan Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera yaitu memiliki tingkat **Hubungan Kuat**.

### 5. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750 <sup>a</sup>	.562	.535	2.088	1.725

Sumber: diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel diatas diperoleh Nilai koefisien determinasi yaitu sebesar 0,535 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) sebesar 0,535 dalam penelitian ini. Artinya 53,50% variable Kepuasan Masyarakat dipengaruhi oleh variabel Disiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa sisanya 46,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 6. Uji t (Uji Parsial)

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.901	5.307		1.866	.071
Disiplin Kerja	.428	.125	.482	3.414	.002
Pelayanan	-.349	.135	-.365	-2.582	.015

Sumber: diolah SPSS, 2022

**H1:** Terdapat Pengaruh Disiplin Kerja secara parsial terhadap kepuasan masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung = 3.414 dan t tabel = 2,0369 sedangkan 3.414 > 2,0369 perhitungan: t.tabel = t (a /2:n-k-1=0,025:35-2-1=32, nilai t.tabel 32=2,0369 dan signifikan sebesar 0,002 < 0,05, berarti H1

diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Terhadap Disiplin Kerja Dan Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera . Berdasarkan hal ini maka hipotesis pertama yang berbunyi diduga Disiplin Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera terbukti kebenarannya dan dinyatakan diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala .Hal ini dapat dilihat dari Disiplin Kerja pada aparatur Desa Bala Kecamatan Wera. Arah pengaruh positif, ditunjukkan oleh nilai yaitu 0,482. Arah pengaruh positif yang terjadi menunjukan bahwa terdapat hubungan yang searah antara Disiplin Kerja dengan Kepuasan Masyarakat Desa Bala sehingga jika Disiplin Kerja meningkat maka Kepuasan Masyarakat akan meningkat jika sebaliknya apabila Disiplin Kerja menurun maka Kepuasan Masyarakat Desa Bala juga akan menurun. Hal ini menunjukkan apabila Aparatur Desa Bala ingin meningkatkan Kepuasan Masyarakat maka sangat penting bagi Aparatur Desa Bala untuk memperhatikan tingkat Kepuasan Masyarakat yang dimiliki oleh anggotanya.

**H2:** Terdapat Pengaruh Pelayanan Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh t hitung= 2.582 dan t tabel= 2,0369 sedangkan  $2.582 < 2,018$  perhitungan:  $t_{tabel} = t_{(a/2;n-k-1)} = 0,025;35-2-1=32$ , nilai t.tabel  $32 = 2,0369$  dan signifikan sebesar  $0,015 > 0,05$ , berarti H2 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Pelayanan Aparatur Desa terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera. Berdasarkan hal ini maka hipotesis kedua yang berbunyi diduga Pelayanan Aparatur Desa berpengaruh terhadap Kepuasan Masyarakat tidak terbukti kebenarannya dan dinyatakan tidak diterima. Hasil analisis bahwa Stress Kerja tidak berpengaruh signifikan dan memiliki arah pengaruh yang negativ terhadap Kepuasan

Masyarakat Desa Bala. Arah pengaruh negatif ini ditunjukkan dengan nilai beta -0,365. Dalam hal ini Pelayanan Aparatur Desa yang dirasakan tidak mengutamakan dengan Kepuasan Masyarakat Desa Bala. Jadi Pelayanan Aparatur Desa tidak sepenuhnya menjadi faktor utama dalam Kepuasan Masyarakat Desa Bala. berpengaruh positif dan signifikan.

## 7. Uji Simultan (Uji F)

**H3:** Terd

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	179.184	2	89.592	20.543	.000 <sup>b</sup>
	Residual	139.559	32	4.361		

Sumber: diolah SPSS, 2022

Terdapat Pengaruh Secara Simultan Disiplin Kerja Dan Pelayanan Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera.

Dari hasil perhitungan yang diperoleh F hitung =20.543 dan F tabel dengan taraf 5%  $f_{table} 3,28$  berarti  $f_{hitung} > f_{tabel} = 20.543 > 3,28$  perhitungan  $f(k;n-k) = 2:35-2 = 2:33 =$  nilai  $f_{table} 33 = 3,28$ . Dan hasil nilai signifikan yaitu  $0,000 > 0,05$  sehingga hipotesis H3 yang berarti Disiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Bala Kecamatan Wera. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Diduga Disiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa berpengaruh Signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat” tidak terbukti kebenarannya dan dinyatakan tidak diterima. Hasil analisis menunjukkan bahwa Disiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Bala Kecamatan Wera berpengaruh tidak signifikan. Yang berarti meskipun anggota memiliki Disiplin Kerja yang baik. Hal tersebut tidak berpengaruh signifikan atau memberikan pengaruh kecil terhadap Kepuasan Masyarakat. Sementara berpengaruhnya Pelayanan Aparatur Desa

terhadap Kepuasan Masyarakat berarti meskipun anggota memiliki Pelayanan hal tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap penurunan Kepuasan Masyarakat Desa Bala Kecamatan Wera, dalam hal ini Disiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa tidak menjadi hal utama dengan Kepuasan Masyarakat. Jadi Kepuasan Masyarakat tidak sepenuhnya menjadi factor utama dalam Dsiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa Bala Kecamatan Wera.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Disiplin Kerja berpengaruh secara positif dan signifikan Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Bala Kecamatan Wera.
- b) Pelayanan Aparatur Desa Bala tidak berpengaruh secara positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Bala Kecamatan Wera.
- c) Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja dan Pelayanan Aparatur Desa secara simultan berpengaruh Positif tetapi tidak signifikan terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Bala Kecamatan Wera.

### Saran

- a) Aparatur Desa Bala perlu memperhatikan Kedispilinan Kerja dan mengelola Pelayanan Aparatur Desa sehingga dapat meningkatkan Kepuasan Masyarakatnya, sehingga dapat mencapai Kinerja dan prestasi kerja yang optimal
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya serta dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variable lain yang berkaitan dengan Kepuasan Kerja seperti: Budaya Organisasi, Beban Kerja, Motivasi dan Kompensasi Non Finansial

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Veithzal Rivai Zainal (2017:599) Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi

- [2] A.A Anwar Prabu Mangkunegara, Keith Davis, "Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan", Cetakan Ke Empat Belas, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2017
- [3] Anwar Prabu Mangkunegara dan Tinton Rumbungan Octored. 2015. Effect Of Work Discipline, Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Organizational Commitment In The Company (Case Study In PT. Dada Indonesia). Universal Journal Of Management, Vol 3 Issue 8 : 318-328.
- [4] Sinambela, Litjan Poltak, dkk 2014. Reformasi Pelayanan Publik. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Moenir. 2015, Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia, Jakarta :PT Bumi Aksara.
- [6] Jarliyah Harfika, Nadiya Abdullah 2017. Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pasien Pada Rumah Sakit Umum Kabupaten Aceh Barat Daya. Balance Vol. XIV No.1
- [7] Pasolong, Harbani. 2010. Teori Administrasi Publik. Alfabeta, Bandung
- [8] Tjiptono, Fandy dan Gregorius Chandra. 2012. Pemasaran Strategik. Yogyakarta.
- [9] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- [10] Sugiyono, (2013), Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA)
- [11] Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [12] Irama Asep. A (2018), Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Website Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Kasus Website UIN Raden Fatah Palembang).
- [13] Ghozali, Imam. (2017), Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN